

INTISARI

PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA BOOKLET DAN VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DESA GAJAHAN COLOMADU KARANGANYAR

Eri Andrian¹, Idris Yani Pamungkas², Ari Setyajati³

Latar Belakang: Tujuan pendidikan kesehatan adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan media booklet dan video. Media booklet merupakan media yang mudah dibawa, memiliki variasi warna dan gambar sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam membaca sehingga dapat berdampak pada tingkat pengetahuan tentang bahaya penyakit DBD dimana masyarakat dapat melakukan pencegahan lebih dini. Video juga merupakan media yang efektif keunggulan media ini antara lain dapat memberikan realita yang memungkinkan sulit direkam kembali oleh mata dan pikiran sasaran, dapat memicu diskusi mengenai pengetahuan, dan dapat merepleksikan kepada diri mereka tentang keadaan yang benar-benar terjadi.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet dan video terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Metode: Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan one group pre and post test design. Populasi penelitian adalah masyarakat desa Gajahan berjumlah 214, sampel diambil 40 orang dengan purposive sampling. Instrumen menggunakan pendidikan kesehatan dan kuesioner. Teknik analisis data univariat dan bivariat.

Hasil: Tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media booklet paling banyak cukup (40%). Tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media booklet paling banyak baik (45%). Tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video paling banyak baik (40%). Tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video paling banyak baik (55%). Terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet (sig. 0,0001). Terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video (sig. 0,0001). Pendidikan kesehatan dengan media video lebih efektif dibanding media booklet dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat (sig. 0,039).

Simpulan: Pendidikan kesehatan dengan media video lebih efektif dibanding media booklet dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Media Booklet, Media Video, Pengetahuan, Demam Berdarah Dengue

1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

2) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

3) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE COMPARISON OF EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION WITH BOOKLET MEDIA AND VIDEO TO THE LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE ON THE PREVENTION OF DENGUE HEALTH FEVER DISEASE (DBD) IN GAJAHAN VILLAGE COLOMADU KARANGANYAR

Eri Andrian¹, Idris Yani Pamungkas², Ari Setyajati³

Background: The purpose of health education is to improve people's knowledge. Health education can be done with media booklets and videos. Media booklet is an easy-to-carry media, has color and image variations that can increase the interest of the community in reading so that it can affect the level of knowledge about the dangers of dengue fever where people can do early prevention. Video is also an effective medium of media excellence, among others, can provide reality that allows difficult to be re-recorded by the eyes and minds of the target, can trigger a discussion of knowledge, and can merepleksikan to themselves about the circumstances that really happened

Objective: To know the effect of health education with booklet and video media to the level of public knowledge about prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DBD).

Method: This study is a quasi experiment with one group pre and post test design. The population of this research is Gajahan village population is 214, the sample is taken 40 people with purposive sampling. Instruments using health education and questionnaires. Techniques of univariate and bivariate data analysis.

Result: Level of public knowledge before health education with booklet media at most enough (40%). Level of public knowledge after health education with booklet media at most good (45%). Level of knowledge before the public health education with video media at most good (40%). Level of public knowledge after health education with video media at most either (55%). There is a difference of public knowledge before and after being given health education with booklet media (sig. 0.0001). There is a difference of public knowledge before and after being given health education by video media (sig 0.0001). Health education with video media is more effective than media bookket in improving public knowledge before and after being given health education with video media (sig .0,039).

Conclusion: Health education with video media is more effective than media booklet in improving public knowledge (sig .0,039).

Keywords: Health Education, Media Booklet, Media Video, Knowledge, Dengue Hemorrhagic Fever

1) Student of Nursing Science Program of Sahid Surakarta University

2) Lecturer of Nursing Science Program of Universitas Sahid Surakarta

3) Lecturer of Nursing Science Program of Universitas Sahid Surakarta